

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Wanda Febriana Putri¹, Kartika Hendra Titisari², Riana Rachmawati Dewi³

^{1,2,3}Universitas Islam Batik Surakarta

E-mail : pwanda13@gmail.com¹, kartikatitisari@gmail.com², rianardewi1@gmail.com³

ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya, apabila harga sahamnya meningkat, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 140 sampel dari 28 perusahaan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan yang dianalisa dengan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial.

ABSTRACT

Firm value can be interpreted as market perception of the company's ability to generate profits in the future. Firm value is reflected in the stock price, if the stock price increases, the value of the company will increase so as to attract investors to invest their capital in the company. This study aims to examine the influence of profitability, capital structure, firm size and managerial ownership on firm value. This study uses a quantitative approach. The data collection method was carried out using a purposive sampling technique and obtained 140 samples from 28 companies in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. The data used are secondary data from the annual report which is analyzed using the multiple linear regression method. The results of the study show that profitability affects on firm value. The capital structure affects on firm value. Meanwhile, the firm size has no effect on firm value. Managerial ownership has no effect on firm value.

Keywords: *Firm Value, Profitability, Capital Structure, Firm Size, Managerial Ownership.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia kinerja bank dipengaruhi langsung oleh pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan inflasi. Bank yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi akan memiliki nilai yang stabil. Jika harga saham meningkat, nilai perusahaan dapat meningkatkan keuntungan para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, kreditor, dan *stakeholders* ketika memilih investasi untuk mendapatkan keuntungan modal dan mengantisipasi risiko di masa depan. Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari harga saham. Jika harga sahamnya naik, maka nilai perusahaan akan lebih tinggi. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan para investor yang akan berinvestasi di perusahaan tersebut.

Beberapa indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang direfleksikan oleh laba yang dihasilkan. Profitabilitas yang tinggi menandakan prospek perusahaan yang baik sehingga memicu respons positif dari investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurhaliza & Azizah, 2023), (Rossa et al., 2023), (Komalasari & Yulazri, 2023), (Purwanti, 2020), (Anisa et al., 2022), (Sahara et al., 2022), (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021), (Sholikhah & Trisnawati,

2022), (Apriantini et al., 2022), (Fatima et al., 2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Isnaini et al., 2020), (Satria Bagaskara et al., 2021), (Kristiadi & Herijawati, 2023), (Dwicahyani et al., 2022), (Asrani & Handayani, 2024), (Nguyen et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan kunci peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan. Hal ini mengacu pada cara perusahaan mendanai operasional dan pertumbuhannya melalui kombinasi hutang dan ekuitas. Struktur modal yang sehat sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan pengembalian aset. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurhaliza & Azizah, 2023), (Isnaini et al., 2020), (Purwanti, 2020), (Sahara et al., 2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irawati et al., 2021), (Rossa et al., 2023), (Nguyen et al., 2021), (Fatima et al., 2023), (Fakhr e Alam Afridi et al., 2022), (Almomani et al., 2022) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mengacu pada skala perusahaan yang dapat dilihat dari Tingkat penjualan, ekuitas, atau total aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan adanya pertumbuhan, yang akan direspons positif oleh investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irawati et al., 2021), (Rossa et al., 2023), (Satria Bagaskara et al., 2021), (Sahara et al., 2022), (Sholikhah & Trisnawati, 2022), (Dwicahyani et al., 2022), (Nguyen et al.,

2021), (Al-Slehat, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Komalasari & Yulazri, 2023), (Isnaini et al., 2020), (Purwanti, 2020), (Kristiadi & Herijawati, 2023), (Anisa et al., 2022), (Apriantini et al., 2022), (Asrani & Handayani, 2024) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan total saham yang dimiliki oleh manajemen dari keseluruhan modal saham perusahaan. Semakin besar persentase kepemilikan ini, semakin tinggi kemampuan manajemen untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya peran ganda seorang manajer, dimana sebagai pemilik saham, manajer memiliki tanggung jawab untuk menghindari kebangkrutan. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah total saham yang dimiliki oleh manajemen dari semua modal saham perusahaan yang ditangani oleh manajemen. Dengan semakin besarnya ukuran manajerial maka kemampuan manajemen untuk memaksimalkan ukuran manajerial akan meningkat sehingga manajer mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan manajemen tertentu. Manajer bertindak juga sebagai pemegang saham, dengan kata lain kepemilikan manajerial menunjukkan adanya peran ganda seorang manajer. Karena seorang manajer sekaligus pemegang saham, maka manajer juga tidak ingin perusahaannya mengalami krisis keuangan atau bahkan kebangkrutan. Menurut (Apriantini et al., 2022) peningkatan kepemilikan manajerial berkontribusi pada penyelarasan kepentingan antara pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam memfasilitasi pengambilan

keputusan yang lebih baik dan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu oleh (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021), (Sholikhah & Trisnawati, 2022), (Asrani & Handayani, 2024) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhaliza & Azizah, 2023), (Satria Bagaskara et al., 2021), (Kristiadi & Herijawati, 2023), (Sahara et al., 2022), (Dwicahyani et al., 2022), (Apriantini et al., 2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai pilar ekonomi Indonesia, keberadaan perusahaan perbankan sangat krusial dalam mendorong perekonomian negara karena menyediakan beragam layanan keuangan. Layanan-layanan ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, akan tetapi juga secara spesifik memenuhi berbagai kebutuhan finansial masyarakat. Bagi investor, memahami karakteristik unik dari setiap perusahaan perbankan merupakan hal yang sangat penting. Dengan pemahaman mendalam ini, investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan berkontribusi signifikan terhadap kemajuan ekonomi negara.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang hasilnya relevan, penelitian ini menguji kembali pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

Teori Sinyal (*Theory Signalling*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan sebagai pemilik informasi mengirimkan sinyal kepada investor. Sinyal ini mencerminkan kondisi perusahaan dan berguna bagi investor. Manajer dapat memberikan sinyal positif melalui laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang baik, struktur modal rendah, ukuran perusahaan stabil dan kepemilikan manajerial tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif bagi pemegang saham. Menurut (Houston & Brigham, 2011) sinyal adalah tindakan manajemen untuk memberikan informasi tentang masa depan perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan kepada investor. Informasi ini penting karena mempengaruhi keputusan investasi, memberikan gambaran kelangsungan hidup perusahaan baik masa lalu maupun masa yang akan datang.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Rossa et al., 2023) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional. Apabila profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan laba per saham. Hal ini menarik investor dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh (Nurhaliza & Azizah, 2023), (Rossa et al., 2023), (Komalasari & Yulazri, 2023), (Anisa et al., 2022), (Sahara et al., 2022), (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021), (Sholikhah & Trisnawati, 2022), (Apriantini et al., 2022) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Modalitas perusahaan yang merujuk pada komposisi pendanaan perusahaan, khususnya penggunaan hutang secara signifikan meningkatkan risiko kebangkrutan. Risiko ini dapat terjadi ketika jumlah hutang yang besar mengakibatkan perusahaan tidak mampu lagi memenuhi kewajibannya. Apabila arus kas operasional tidak mencukupi untuk menutup beban hutang, perusahaan akan menghadapi kesulitan finansial. Dengan demikian, manajer harus berhati-hati menggunakan hutang karena akan mengurangi nilai perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian (Nurhaliza & Azizah, 2023); (Isnaini et al., 2020); (Purwanti, 2020); (Sahara et al., 2022) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset. Menurut pendapat (Rossa et al., 2023) ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan pertumbuhan yang baik. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga investor akan memberikan respon positif pada perusahaan tersebut. Penelitian ini didukung dengan penelitian (Irawati et al., 2021); (Rossa et al., 2023); (Satria Bagaskara et al., 2021);

(Kristiadi & Herijawati, 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajer juga pemegang saham yang bertanggung jawab mengelola perusahaan demi meningkatkan laba dan kemakmuran pemegang saham. Kepemilikan manajerial menjadi alat ukur untuk menyatukan kepentingan pemilik dan manajemen. Penelitian ini didukung dengan penelitian (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021); (Asrani & Handayani, 2024); (Sholikhah & Trisnawati, 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₄: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada pendekatan ilmiah objektif yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, dengan cara mengumpulkan data dan menggunakan instrumen penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-

2023. Populasi pada penelitian ini adalah 42 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode *purposive sampling*. Didapatkan perusahaan yang lolos seleksi sebanyak 28 perusahaan dengan jumlah data observasi sebanyak 140 sampel. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan faktor penting bagi investor dalam berinvestasi karena sebagai alat analisis untuk menilai kesehatan dan prospek perusahaan, termasuk penentuan modal saham dan evaluasi nilai saham di masa depan (Rossa et al., 2023). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* untuk mengevaluasi nilai yang diberikan kepada manajemen sebagai pertumbuhan bisnis. Berikut rumus menghitung PBV:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen

Profitabilitas (X1)

Menurut (Rossa et al., 2023), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dikelola, termasuk aktivitas penjualan, perputaran kas, modal, jumlah karyawan dan inventaris. Profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. Berikut rumus menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Struktur Modal (X2)

Rasio DER untuk membandingkan total hutang dengan total ekuitas. DER digunakan untuk memahami jumlah keseluruhan biaya yang telah dibayarkan kepada pemilik perusahaan (Sahara et al., 2022). Rumus dari variabel struktur modal dapat diungkapkan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan yang berkontribusi pada operasionalnya. Menurut (Asrani & Handayani, 2024) ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan fase pertumbuhan yang kuat serta kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai asetnya daripada kewajiban hutangnya. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

Kepemilikan Manajerial (X4)

Menurut (Nurhaliza & Azizah, 2023) kepemilikan manajerial mengacu pada persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh saham yang beredar di perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dengan cara membandingkan jumlah saham yang dimiliki manajemen dalam keputusan perusahaan dengan jumlah total saham perusahaan yang saat ini tersedia atau beredar.

KM

$$= \frac{\text{Jmlh saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013) analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistic seperti nilai *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standar deviation*. Dengan penggunaan ilustrasi yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel independen, statistik deskriptif ini memberikan informasi yang lebih mudah dipahami.

Tabel 1. Analisis Statistik Dekriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	140	0,0002	0,0910	0,014434	0,0143399
DER	140	0,3119	11,3303	5,059817	2,2735145
SIZE	140	29,2017	35,3154	32,128762	1,6412902
KM	140	0,0000	0,0018	0,000166	0,0002726
PBV	140	0,0852	9,0759	1,663640	1,5421925

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki jumlah data sebanyak 140. Nilai *minimum* variabel profitabilitas sebesar 0,0002 dan nilai *maximum* sebesar 0,0910. Nilai *mean* sebesar 0,014434 dengan *Std. Deviation* sebesar 0,0143399.

Variabel struktur modal memiliki jumlah data sebanyak 140. Nilai *minimum* variabel struktur modal sebesar 0,3119 dan nilai *maximum* sebesar 11,3303. Nilai *mean* sebesar 5,059817 dengan *Std. Deviation* sebesar 2,2735145.

Variabel ukuran perusahaan memiliki jumlah data sebanyak 140. Nilai *minimum* variabel ukuran perusahaan sebesar 29,2017 dan nilai *maximum* sebesar 35,3154. Nilai *mean* sebesar 32,128762 dengan *Std. Deviation* sebesar 1,6412902.

Variabel kepemilikan manajerial memiliki jumlah data sebanyak 140. Nilai *minimum* variabel kepemilikan manajerial sebesar 0,0000 dan nilai *maximum* sebesar 0,0018. Nilai *mean* sebesar 0,000166 dengan *Std. Deviation* sebesar 0,0002726.

Pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan memiliki jumlah data sebanyak 140. Nilai *minimum* variabel nilai perusahaan sebesar 0,0852 dan nilai *maximum* sebesar 9,0759. Nilai *mean* sebesar 1,663640 dengan *Std. Deviation* sebesar 1,5421925.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau bahkan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik mengalami penurunan. Hasil pengujian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. One Sample Kolmogorov Smirnov

Keterangan	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Monte Carlo (2-tailed)	0.280	<u>Terdistribusi Normal</u>

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini karena nilai statistic sebesar 0,280. Nilai Monte Carlo (2-tailed) yang didapatkan lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, data ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Nilai Perusahaan		
Variabel Y	Sig.	Kesimpulan
ROA	0.178	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
DER	0.667	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
SIZE	0.582	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
KM	0.136	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dimana variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terdapat variabel dependen yaitu nilai perusahaan menunjukkan tidak ada nilai Sig. yang kurang dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std.	VIF	Std	Kesimpulan
ROA	0.859	> 0.10	1.164	< 10	Tidak ada Multikolinearitas
DER	0.865	> 0.10	1.155	< 10	Tidak ada Multikolinearitas
SIZE	0.811	> 0.10	1.232	< 10	Tidak ada Multikolinearitas
KM	0.828	> 0.10	1.207	< 10	Tidak ada Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dikarenakan variabel profitabilitas, struktur modal, dan kepemilikan manajerial memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan menggunakan patokan Singgih Santoso dalam (Agus Musalim et al., 2024) sebagai berikut:

- a. Apabila DW dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Apabila DW diatas +2 maka terjadi autokorelasi negatif.
- c. Apabila DW diantara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0.152	0.908

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,908 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Apabila nilai *Durbin Watson* diantara -2 dan +2 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan periode sebelumnya.

Analisis Regresi Linier Berganda Model Regresi

Menurut (Arum Janie, 2012) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat software SPSS Versi 25. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	2.047
ROA	23.134
DER	0.071
SIZE	-0.081
KM	330.249

Hasil pengujian regresi linear berganda terdapat kolom *Unstandardized Coefficients* β (Betha) sebesar 2.047 untuk menilai konstanta, sebesar 23.134 untuk menilai profitabilitas, sebesar 0.071 untuk menilai struktur modal, sebesar -0.081 untuk menilai ukuran perusahaan, dan sebesar 330.249 untuk menilai kepemilikan manajerial. Maka dari nilai tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai perusahaan} = 2,047 + 23,134 X_1 + 0,071 X_2 - 0,081 X_3 + 330,249 X_4$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dideskripsikan dibawah ini:

- a. Nilai konstanta sebesar 2.047 bernilai positif menunjukkan bahwa apabila profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial konstan.
- b. Besarnya nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 23.134 dengan nilai positif, artinya apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan dan sebaliknya profitabilitas mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.
- c. Besarnya nilai koefisien variabel struktur modal sebesar 0.071 dengan nilai positif, artinya apabila struktur modal mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan dan sebaliknya struktur modal mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.
- d. Besarnya nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0.081 dengan nilai negatif, artinya apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan dan sebaliknya ukuran perusahaan mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.
- e. Besarnya nilai koefisien variabel kepemilikan manajerial sebesar 330.249 dengan nilai positif, artinya apabila kepemilikan manajerial mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan dan sebaliknya kepemilikan manajerial

mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut (Chandrarini, 2017) uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen sebagaimana yang sudah diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi yang digunakan sudah *fit* (sesuai) atau tidak.

Tabel 7. Uji Kelayakan Model (Uji F)

<u>Keterangan</u>	<u>F_{hitung}</u>	<u>F_{tabel}</u>	<u>Sig.</u>	<u>Hasil</u>
<u>n</u>	<u>g</u>		<u>hitung</u>	
Uji F	7.246	2.438	0.000	Mode 1 Layak

Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dengan hasil F_{hitung} sebesar $7,246 > F_{tabel}$ sebesar 2,438. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga model regresi dapat dikatakan layak.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut (Chandrarini, 2017) uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam satu model persamaan regresi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi pada tabel *Coefficient*. Uji ini merupakan uji lanjutan yang dapat dilakukan setelah ada kepastian uji modelnya (uji F) yang hasilnya signifikan.

Tabel 8. Uji Hipotesis (Uji t)

Keterangan	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Hasil
H1	5.065	1.977	0.000	Diterima
H2	2.462	1.977	0.015	Diterima
H3	-1.974	-1.977	0.050	Ditolak
H4	1.350	1.977	0.179	Ditolak

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} H₁ 5.065, H₂ 2.462, H₃ -1.974 dan H₄ 1.350. maka nilai signifikansi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05) yang berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H₁) diterima.
- Struktur modal menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.015 (< 0.05) yang berarti bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H₂) diterima.
- Ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.050 (≥ 0.05) yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) ditolak.
- Kepemilikan manajerial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.179 (> 0.05) yang berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat (H₄) ditolak.

Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2018) pengujian koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah

antara nol dan satu. Apabila mendekati satu maka hasil tersebut mengindikasikan korelasi yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan mendekati nol berarti terdapat korelasi yang lemah antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R²)

Keterangan	Adjusted R-Square
Uji Koefisien Determinasi	0.152

Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.152 hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 15,2%, sedangkan sisanya yaitu 84,8% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan profitabilitas memberikan dampak pada peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik di masa depan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan (Sholikhah & Trisnawati, 2022), (Nurhaliza & Azizah, 2023), (Komalasari & Yulazri, 2023), (Purwanti, 2020), (Sahara et al., 2022), (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan (Asrani & Handayani, 2024), (Isnaini et al., 2020), (Satria Bagaskara et al., 2021), dan (Dwicahyani et al., 2022) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur modal optimal, terutama dengan memanfaatkan hutang secara bijak, dapat mengalami peningkatan nilai perusahaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan hutang dapat dianggap sebagai sinyal positif oleh investor yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan mampu mengelola kewajibannya dengan efektif. Dengan demikian, kebijakan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya.

Penelitian ini sejalan dengan (Nurhaliza & Azizah, 2023), (Purwanti, 2020), (Isnaini et al., 2020) dan (Sahara et al., 2022) yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan (Irawati et al., 2021), (Rossa et al., 2023), dan (Fatima et al., 2023) yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Ukuran suatu perusahaan ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki untuk kegiatan operasionalnya. Peningkatan aset berbanding lurus dengan peningkatan

kebutuhan pendanaan. Perusahaan besar cenderung bergantung pada sumber dana eksternal, termasuk hutang guna membiayai operasionalnya. Namun, jika proporsi penggunaan hutang tidak seimbang dengan imbal hasil aset, hal ini berpotensi meningkatkan risiko kebangkrutan. Dengan demikian, manajemen aset yang efektif menjadi krusial untuk meminimalkan risiko tersebut dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga menumbuhkan kepercayaan investor.

Penelitian ini sejalan dengan (Komalasari & Yulazri, 2023), (Isnaini et al., 2020), (Purwanti, 2020), (Kristiadi & Herijawati, 2023), (Anisa et al., 2021), (Apriantini et al., 2022), dan (Asrani & Handayani, 2024) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan (Irawati et al., 2021), (Rossa et al., 2023), (Sahara et al., 2022), dan (Dwicahyani et al., 2022) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa sinyal yang diberikan oleh manajemen tidak cukup kuat untuk memengaruhi pandangan pasar tentang nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, perusahaan tetap berfokus pada peningkatan nilai bagi seluruh pemegang saham, tanpa mempertimbangkan apakah manajemen memiliki saham atau tidak demi kesejahteraan investor.

Penelitian ini sejalan dengan (Nurhaliza & Azizah, 2023), (Satria Bagaskara et al., 2021), (Kristiadi & Herijawati, 2023), (Apriantini et al., 2022), dan (Sahara et al., 2022) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021), (Sholikhah & Trisnawati, 2022), dan (Asrani & Handayani, 2024) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sedangkan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mempertimbangkan variabel-variabel yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Musalim, Riana R Dewi, & Dimas Ilham Nur Rois. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perbankan di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(11).

<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i11.4374>

Almomani, T. M., Obeidat, M. I. S., Almomani, M. A., & Darkal, N. M. A. M. Y. (2022). Capital Structure and Firm Value Relationship: The Moderating Role of Profitability and Firm Size Evidence from Amman Stock Exchange. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 18, 1073–1084.

<https://doi.org/10.37394/232015.2022.18.102>

Al-Slehat, Z. A. F. (2019). Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109.

<https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>

Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 321. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i2.707>

Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2).

Arum Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press.

- Asrani, N. H., & Handayani, N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(5).
- Chandrarini, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Penerbit Salemba Empat.
- Dwicahyani, D., Rate, P. Van, & Jan, A. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal EMBA*, 10(4), 275–286. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43790>
- Fakhr e Alam Afridi, Yousaf Khan, Dr. Sheeba Zafar, & Ms. Bushra Ayaz. (2022). The Effect of Firm Size, Investment Opportunity Set, and Capital Structure on Firm Value. *International Journal of Social Science & Entrepreneurship*, 2(2), 32–46. <https://doi.org/10.58661/ijssse.v2i2.42>
- Fatima, N., Shaik, A. R., & Tripathy, S. (2023). Firm Value and Profitability of Saudi Arabian Companies Listed on Tadawul: Moderating Role of Capital Structure. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(5), 1515–1521. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180522>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Houston, J. F., & Brigham, E. F. (2011). *Fundamentals of Financials Management*. Salemba Empat.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Isnaini, A. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Capital Structure, Profitability, Liquidity, Company Size And Property And Real Estate Company Values. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(3). <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Komalasari, D. N., & Yulazri. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <http://ojspustek.org/index.php/SJR>.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 651–657. <https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i4.968>.
- Nguyen, L., Khanh Phuong TAN, T., & Ha NGUYEN, T. (2021). Determinants of Firm Value: An Empirical Study of Listed Trading Companies in Vietnam. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 809–

0817.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vo18.no6.0809>
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JRKA*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>.
- Purwanti, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Internasional Sekologi (Sains, Pendidikan, Ekonomi, Psikologi Dan Teknologi)*, 1(2). <http://seecologi.com/index.php/seecology>.
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma>.
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Satria Bagaskara, R., Hendra Titisari, K., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 29–38. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Sholikhah, N. N., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1191–1200. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.849>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *JEMBA : Journal Of Economics, Management, Business, and Accounting*, 1(2), 251–270. <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/jemba>.